

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KEL. JAGONG KAB. PANGKAJENE**

Sam'un Mukramin<sup>1\*</sup>, Andi Sukri Syamsuri<sup>2</sup>, Jamaluddin Arifin<sup>3</sup>, Sarifa Syahran<sup>4</sup>, Afifah Huwaidah<sup>5</sup>, Yuliana<sup>6</sup>, Nur Azizah<sup>7</sup>, Ratna Eka Andriani<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email Korespondensi: sam\_un88@yahoo.co.id

Disubmit: 31 Desember 2022

Diterima: 04 Februari 2023

Diterbitkan: 01 Maret 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8818>

**ABSTRAK**

Covid-19 sangat memprihatinkan, diperlukan suatu gagasan berupa aksi dalam meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga kesehatan dalam melawan Covid-19 dan memberikan informasi tentang manfaat semua tumbuhan bermanfaat itu jika tertelan, dapat meningkatkan imunitas tubuh untuk mencegah terjadinya Covid-19. Berdasarkan isu-isu tersebut, penulis melakukan karya-karya untuk kepentingan umum. Tujuan kami melakukan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan mengikuti prosedur yang dianjurkan pemerintah dan mengedukasi masyarakat tentang tanaman obat yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam konteks pandemi Covid-19. Kegiatan mengikuti modalitas sosialisasi Covid-19, dimana kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Akibat dari kegiatan sosialisasi tersebut, sebagian masyarakat yang hadir memahami materi yang disampaikan, dan sebagian lagi tidak memahami materi yang disampaikan.

**Kata Kunci:** Tanaman, Obat Keluarga, Covid-19

**ABSTRACT**

*Covid-19 is very concerning, an idea is needed in the form of action in increasing socialization to the public to realize the importance of maintaining health in the fight against Covid-19 and providing information about the benefits of all these beneficial plants, if ingested, can increase the body's immunity to prevent Covid-19. Based on these issues, the author performs works for the public interest. Our goal in doing this is to increase public awareness of the importance of maintaining health by following procedures recommended by the government and educating the public about medicinal plants that can be used to increase body immunity in the context of the Covid-19 pandemic. The activity follows the Covid-19 socialization modality, where the outreach activities are carried out in accordance with the health protocol recommended by the government. As a result of these socialization activities, some of the people who attended understood the material presented, and some did not understand the material presented.*

**Keywords:** Plants, Family Medicine, Covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi adalah wabah global dari virus baru. Pandemi terjadi ketika virus baru muncul yang dapat menginfeksi orang dan menyebar dengan cepat dan berkelanjutan dari orang ke orang. Sangat sedikit orang yang kebal terhadap virus pandemi karena baru bagi manusia dan vaksin mungkin tidak tersedia secara luas. Seringkali sifat virus tidak terdefinisi dengan baik dan tingkat infeksi tergantung pada apakah seseorang kebal terhadap virus, serta status kesehatan, usia dan penyakit penyerta dari orang yang terinfeksi. Pada Desember 2019, serangkaian kasus pneumonia yang tidak diketahui asalnya dengan gambaran klinis yang sangat mirip dengan pneumonia virus terjadi di Wuhan, Hubei, China (Pertwi et al., 2020).

Hingga saat ini, belum ditemukan obat khusus yang dapat digunakan untuk mengobati pasien dengan Covid-19. Terapi hanya digunakan untuk meredakan gejala yang muncul dan untuk meningkatkan kekebalan pasien agar ia melawan virus dengan kuat. Pemerintah juga mengimbau seluruh masyarakat untuk memperkuat imunitas tubuh agar terhindar dari infeksi Covid-19. Imunitas tubuh dapat ditingkatkan dengan menerapkan gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat meliputi diet seimbang dan olahraga. Nutrisi tambahan bisa berupa konsumsi rempah-rempah seperti minuman jahe, dll.

Peningkatan imunitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai ramuan tradisional yang dikenal dengan istilah jamu. Potensi peningkatan imunitas dari olahan jamu dapat diperoleh dari tanaman obat keluarga atau yang dikenal dengan istilah TOGA. Tanaman ini nantinya dapat diolah menjadi jamu. Mulai jamu dalam bentuk cairan dan langsung minum atau dikemas dalam bentuk bubuk. Jamu adalah ramuan unik untuk pengobatan herbal di Indonesia dan digunakan untuk mengobati apapun sesuai dengan efektifitas tanaman yang dikenal secara turun-temurun. Inilah yang dimaksud mempunyai manfaat ganda, karena hasilnya dapat memberikan banyak manfaat (Rahmawati et al., 2020)

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Desa yang kami layani di Desa Jagong Kabupaten Pangkep merupakan daerah yang cukup padat penduduknya. Penyebaran Covid-19 menjadi mudah tanpa pemahaman dan prosedur medis dalam penanganan Covid-19.

Ditambah dengan kurangnya edukasi masyarakat, juga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan cara penanggulangannya. Oleh karena itu, kami sebagai universitas di wilayah Garut terpanggil untuk bersama-sama berkontribusi dalam melawan Covid-19. Memahami situasi di Kelurahan jagong Kabupaten pangkep, kami telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang kami lakukan bertujuan untuk mengedukasi, memahami, dan berkontribusi dalam pelaksanaan langkah tanggap Covid-19 melalui protokol kesehatan yang direkomendasikan pemerintah..

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka kami melakukan pengabdian masyarakat di Desa Jagong Kabupaten Pangkep tentang pencegahan Covid-19 melalui penyuluhan pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19. Dalam pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19, tim kami memberikan penjelasan dalam bentuk demonstrasi untuk memahami Covid-19 pentingnya pengetahuan tentang tumbuhan bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh.

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Pandemi adalah wabah global dari virus baru. Pandemi terjadi ketika virus baru muncul yang dapat menginfeksi orang dan menyebar dengan cepat dan berkelanjutan dari orang ke orang. WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global dan di Indonesia merupakan jenis penyakit yang menyebabkan krisis kesehatan masyarakat dan bencana tidak wajar yang tidak hanya mengakibatkan kematian, tetapi juga kerugian ekonomi yang signifikan. Penularan penyakit ini melalui tetesan kecil yang dihasilkan saat batuk, bersin, atau berbicara. Sampai saat ini belum ditemukannya vaksin untuk penyakit ini oleh karena itu manusia harus mencegah pandemi ini dengan tindakan higienis dan memperkuat sistem imun dengan mengkonsumsi makanan sehat dan mengkonsumsi sediaan herbal atau obat herbal. Terkait penyebaran virus COVID-19 corona masyarakat jangan panik namun harus tetap waspada menurut beliau kepanikan akan berpengaruh dengan imun seseorang dan bisa menimbulkan penyakit lain, Sistem imun adalah sistem daya tahan tubuh terhadap serangan substansi asing yang terpapar ke tubuh kita. Virus corona secara umum menyerang sistem kekebalan tubuh khususnya pada sistem pernapasan manusia. Imunitas atau sistem imun merupakan sistem pertahanan tubuh manusia untuk melawan dan menghancurkan patogen yang masuk ke dalam tubuh karena sistem imunitas tubuh memiliki kemampuan untuk menanggapi sinyal lingkungan dan menerima berbagai macam gangguan fungsional lainnya (Deniati & Annisaa, 2021; El Alami et al., 2020; Fabiana Meijon Fadul, 2019; Nawai et al., 2021; Pramana, 2020).

Seperti yang kita ketahui bersama, virus ini semakin berbahaya, semakin banyak orang Indonesia yang mengkonsumsi HIV positif, sehingga pemerintah menerapkan berbagai kebijakan untuk mencegah orang positif Covid.-19. Tumbuhan obat dan obat tradisional sejak zaman dahulu telah berperan penting dalam menjaga kesehatan, menjaga kebugaran dan mengobati penyakit. Oleh karena itu tanaman obat dan obat tradisional telah mengakar kuat dalam kehidupan sebagian masyarakat hingga saat ini. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebenarnya adalah tanaman obat yang ditanam di pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Tumbuh untuk memenuhi kebutuhan pembuatan obat rumahan yang bisa Anda buat sendiri. Tanaman digunakan secara medis untuk kebutuhan penyembuhan berbagai penyakit. Tumbuhan obat diracik sedemikian rupa sehingga dapat disulap menjadi bahan obat, yang kemudian disebut "jamu". Minuman jamu dikatakan ampuh dalam menjaga kesehatan tubuh (Febriansah, 2017; Hikmat et al., 2011; Permatasari & Hardy, 2019; Sahidin et al., 2020; Saktiawan & Teknik, 2017).

Tanaman obat keluarga atau biasa dikenal dengan TOGA, dulunya tanaman obat rumahan sering disebut apotik hidup. Tanaman obat rumahan adalah sejumlah tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan atau di lingkungan rumah. Seiring waktu, hidup berubah. Dengan adanya krisis moneter, masyarakat didorong untuk kembali menggunakan obat-obatan tradisional yang bisa dibidang bebas dari bahan impor, apalagi tanpa bahan kimia yang bisa mematikan kesehatan tubuh. Ada banyak tanaman obat yang mudah dipindahkan atau biasa dikenal dengan tanaman obat keluarga (Toga) yang bisa dijadikan olahan untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19 saat ini. Jahe mengandung hingga 2% minyak esensial. Bahan aktif minyak atsiri meliputi:

shogaol, gingerol, zingeron dan antioksidan alami lainnya memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati penyakit dari ringan hingga berat seperti :pilek, batuk, sakit kepala, pegal-pegal, reumatik, mual, mabuk perjalanan, lemah syahwat, alzheimer, kanker dan penyakit jantung. Jahe juga terbukti meningkatkan kekebalan tubuh karena mengandung shogaol dan gingerol. Kunyit (*Curcuma longa* L.) merupakan tanaman rimpang yang banyak tumbuh di daerah tropis dan subtropis di dunia, banyak digunakan sebagai bumbu masakan. Kandungan kurkumin pada kunyit memiliki banyak khasiat seperti antiradang, antikanker dan dapat meningkatkan imunitas tubuh yang sangat dibutuhkan di masa pandemi saat ini (No, 2021; Nur, 2021; Redi Aryanta, 2019; Rulia Meilina, Revinao Dewi, 2020; Siska Mayang Sari et al., 2019; Sugito, Susilowati, 2017; Telaumbanua, 2020; Widiyasari et al., 2021).

#### 4. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) ini dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan yang pertama yaitu memberikan penyuluhan materi tentang defenisi, manfaat tanaman obat keluarga sebagai upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh ditengah pandemi covid 19. Untuk Tahap yang kedua yaitu memberikan penjelasan mengenai cara pengolahan dan memperjelas penggunaan ramuan obat untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan pada masa pandemi covid 19. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan seluruh elemen masyarakat secara bersama-sama, bersinergi, multidisiplin sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh ditengan pandemi covid 19 ini. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022 dimulai pada pukul 15.00 Wib s/d selesai. Informasi sosialisasi disebarkan satu bulan sebelum pelaksanaan agar informasi ini dapat diketahui masyarakat melalui media sosial.

##### a. Metode Tahapan

Metode kegiatan yang dilakukan, yaitu: Sosialisasi Metode sosialisasi yang dikombinasikan dengan brosur menyampaikan penjelasan mengenai manfaat (a) khasiat TOGA bagi kesehatan tubuh, (b) penanaman TOGA, dan (c) pengolahan TOGA. Penggunaan metode ini dapat memberikan penjelasan relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

##### Langkah -Langkah Membuat Sarabba

##### Bahan :

- a) 800 ml air
- b) 350 gram jahe geprek
- c) 350 gram gula merah
- d) Sere, santan , kunyit

##### Cara membuat:

- a) Langkah pertama, rebus gula merah hingga mendidih dan larut.
- b) Setelah itu, masukan jahe, serem kunyit ,dan masak 10 menit hingga harum

- c) Kecilkan api kemudian tambahkan santan kental, perlahan sambil di aduk
- d) Lalu tuang 200 ml air jahe.
- e) Siap di sajikan

**b. Teknologi Yang Akan Diterapkan**

Metode pendekatan dan penerapan iptek yang telah disepakati antara pengusul dan mitra menurut skala prioritas untuk program pengabdian ini adalah:

- 1) Pengenalan TOGA
- 2) Pemanfaatan TOGA
- 3) Pengolahan TOGA menjadi jamu

**5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran covid 19 dan pemanfaatan tanaman herbal sebagai upaya pemeliharaan kesehatan tubuh yang dilaksanakan di Kelurahan Jagong memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 serta memahami tentang pemanfaatan tanaman herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan berlangsung dengan lancar dengan sasaran utama adalah masyarakat Kelurahan Jagong Kabupaten Pangkep. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan merupakan tahapan yang cukup panjang guna memperoleh hasil yang baik dan berjalannya kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pengumpulan materi dan informasi tentang covid-19 secara komprehensif, artinya dilakukan pencarian mulai dari pengertian Covid-19 itu sendiri, penyebab, gejala, penanganan, sampai dengan upaya pencegahannya. Dari informasi ini kemudian dibuat inti sari yang mana akan dijadikan bahan materi untuk pembuatan pamflet tentang covid-19 hingga upaya pencegahannya. Media yang digunakan yaitu menggunakan yaitu pamflet yang berisikan tentang tanaman herbal, manfaat tanaman herbal, serta cara mengkomsumsi tanaman herbal tersebut sebagai jamu guna meningkatkan imun yang di bagikan kepada warga sekitar sehingga dapat menarik perhatian dan memudahkan masyarakat untuk memahami manfaat dari tanaman herbal keluarga dengan baik.



Gambar 1. Sosialisasi mengenai tanaman herbal serta membagikan Jamu kepada Masyarakat

Para masyarakat, ketika ditanya apa manfaat dan bagaimana cara mengonsumsi jamu dengan benar, sebagian mereka cukup tahu tentang beberapa manfaat jamu, namun hal itu masih dangkal, dan beberapa dari mereka kurang memahami manfaat jamu tersebut terlebih bagaimana mengonsumsinya dengan benar. Sosialisasi dilaksanakan pada masyarakat Kelurahan Jagong ini dengan metode edukasi dengan menggunakan Pamphlet obat herbal serta membagikan jamu herbal kerumah-rumah warga. Hasilnya rata-rata mereka paham bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai jamu. Mereka juga paham apa tanaman-tanaman herbal tersebut bagi kesehatan tubuh. Mereka juga lebih paham bagaimana cara mengonsumsi jamu dengan benar dengan menggunakan takaran yang tepat sesuai dengan penelitian yang ada. Mereka juga menjadi paham siapa-siapa saja yang boleh dan tidak boleh mengonsumsi jamu pada kondisi-kondisi tertentu, misalnya wanita hamil, penderita penyakit kronis, terlebih pada hati, alergi pada bahan tertentu. Selain itu, tim pengabdian melakukan kegiatan pembuatan jamu tanaman obat keluarga dilakukan pada hari Kamis, 13 Oktober 2022. Lokasi pembuatan Jamu tanaman herbal di PoskoP2K Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.



Gambar 2. Dokumentasi pembuatan jamu pada tanaman herbal

Kegiatan sosialisasi edukasi kepada masyarakat Kelurahan Jagong dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini sudah menjawab tujuan awal yaitu memberikan pemahaman yang komprehensif bagi masyarakat Kelurahan Jagong dengan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang Covid-19 dan pemanfaatan tanaman herbal sebagai jamu untuk meningkatkan kesehatan. Dimulai dari pemahaman masing-masing pribadi inilah kemudian diharapkan mereka akan mengimplementasikan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari berjualan jamu secara keliling dan dapat turut memberikan informasi manfaat jamu dan cara mengonsumsi jamu dengan benar.

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi dan sosialisasi tentang manfaat TOGA bagi kesehatan, Ramuan tradisional diharapkan menjadi alternatif sekaligus referensi masyarakat tentang pentingnya Menjaga sistem daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan pengabdian ini diharapkan Mampu menambah pemahaman tentang pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan minuman Ramuan tradisional

(Rarabba) di masa pandemi ini. Sesuai dengan data kuesioner yang telah didapat banyak warga dangat paham dan ada pun warna hanya paham. Secara umum warga kelurahan jagong sangat paham terkait.

Materi penyuluhan dan cara pembuatan ramuan tradisional, mengetahui pentingnya menjaga sistem imun tubuh khususnya di era pandemic covid-19 saat ini dengan mengkonsumsi minuman herbal yang terjangkau dan mudah di dapat dengan bahan berlimpah, serta lebih memanfaatkan pekarangan rumah bukan sebagai aspek keindahan tetapi aspek kesehatan dengan membuat toga pada pekarangan rumah.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Deniati, E. N., & Annisaa, A. (2021). Hubungan Tren Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Imunitas Tubuh Lansia. *Sport Science And Health*, 3(3), 125-132. <https://doi.org/10.17977/Um062v3i32021p125-132>
- El Alami, A., Fattah, A., & Chait, A. (2020). Medicinal Plants Used For The Prevention Purposes During The Covid-19 Pandemic In Morocco. *Journal Of Analytical Sciences And Applied Biotechnology*, 2(1), 4-11. <https://doi.org/10.48402/Imist.Prsm/Jasab-V2i1.21056>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *濟無no Title No Title No Title*. 5(September), 3212-3220.
- Febriansah, R. (2017). Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat Di Desa Sumberadi, Mlati, Sleman. *Berdikari : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 5(2), 80-90. <https://doi.org/10.18196/Bdr.5221>
- Hikmat, A., Zuhud, E. A. M., Siswoyo, Sandra, E., & Sari, R. K. (2011). The Revitalization Of Family Medicine Plant (Toga) Conservation For Crease Health And Economic In Village Exemplary Ipb Campus Darmaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 71-80. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jipi/article/view/6600/5128>
- Nawai, F., Arifin, & Pp, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Toga ( Tanaman Obat Keluarga ) Dalam Rangka Pencegahan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sibermas ( Sinergi Pemberdayaan Masyarakat )*, 10(1), 149-164.
- No, V. (2021). *Pelita Abdi Masyarakat*. 1(2), 65-70.
- Nur, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Topore Selatan Desa Topore Kabupaten Mamuju. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 377-383. <https://doi.org/10.52436/1.Jpmi.328>
- Permatasari, P., & Hardy, R. (2019). Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga ( Toga ). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 129-134.
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. (2020). *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga ( Toga ) Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan*. 18(02), 110-118.
- Pramana, C. (2020). Siakah Dokter Menghadapi Pandemi Akibat Covid-19. *Jurnal Kedokteran, March*, 0-6. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.35338.62402>
- Rahmawati, R., Alifariki, L. O., Haryati, H., Rangki, L., & Sukurni, S.

- (2020). Peningkatan Kemampuan Berkemih Melalui Senam Kegel Bagi Lansia Di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Minaula Kendari. *Journal Of Community Engagement In Health*, 3(1), 50-54. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.33>
- Redi Aryanta, I. W. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- Rulia Meilina, Revina Dewi, P. N. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 89-94. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1141>
- Sahidin, I., Ruslin, R., & Rahman, S. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Dalam Pencegahan Dan Pemulihan Penderita Akibat Covid-19 Melalui Kkn Tematik Universitas Halu Oleo (Uho) Di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 39-45. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.9>
- Saktiawan, R. A., & Teknik, F. (2017). 960-Article Text-2632-1-10-20171125. 02, 57-64.
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1-7. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Sugito, Susilowati, M. A. K. (2017). Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga ( Toga ) Program Studi Teknik Lingkungan ; Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan ( Ftsp ) Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ; Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Un. *Penamas Adi Buana*, 02(2), 1-8. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/965>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59-70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Widiyasari, R., Zulfitria, & Fakhirah, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1-10.